

## ANALISIS ISLAM PADA MASA ORDE BARU TAHUN 1966-1998

Luci Karmiati

Universitas Negeri Semarang

email: [lucikarmiati@students.unnes.ac.id](mailto:lucikarmiati@students.unnes.ac.id)

### ABSTRAK

Islam pada masa orde baru menimbulkan pertentangan yang berkaitan dengan asas negara, dimana Islam ingin dijadikan sebagai asas tunggal negara karena kontribusi Islam dalam melawan penjajah. Namun disamping itu golongan non muslim pun diketahui ikut andil dalam melawan penjajah, sehingga terjadi pertentangan yang akhirnya pancasila dijadikan sebagai penengah. Pada masa orde baru Islam mengalami pendongkrakan khususnya dalam bidang pendidikan yang memberikan pengaruh pada masa kini. Peralihan orde lama ke orde baru juga memberikan dampak pada Islam tentang politik terhadap gerakan orde baru di Indonesia. Segala perubahan yang terjadi secara signifikan pada masa orde baru ini sangat berpengaruh terhadap Islam sebagai agama yang dominan di Indonesia. Pokok pembahasan inilah yang akan penulis analisis dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif berikut ini.

**Kata Kunci:** Islam, Pendidikan, Politik

### ABSTRACT

*Islam during the new order led to conflicts related to the principle of the state, where Islam wanted to be used as the sole principle of the state because of the contribution of Islam in fighting the invaders. But besides that, non-Muslim groups are also known to take part in fighting the invaders, so there is a conflict that finally Pancasila is used as a mediator. During the New Order era, Islam experienced a boost, especially in the field of education which had an impact on the present. The transition from the old order to the new order also had an impact on Islam regarding politics towards the new order movement in Indonesia. All the significant changes that occurred during the New Order era greatly influenced Islam as the dominant religion in Indonesia. The subject of this discussion will be analyzed by the author in the study using the following descriptive qualitative method.*

**Keywords:** Islam, Education, Politics

### A. PENDAHULUAN

Berbincang mengenai Islam pada masa orde baru tentunya akan berkaitan dengan Islam yang berkembang di Indonesia, terlebih lagi Islam di Indonesia sebagai Agama yang dominan berupa kepercayaan masyarakat Indonesia pada umumnya. Islam di masa orde baru yang diperkirakan berlangsung pada tahun 1966-1998 ini pastinya telah mengalami segala perubahan baik akibat dari kebijakan pemerintahan di masa orde baru yang mempengaruhi perkembangan Islam dari segala bidang seperti pendidikan, politik dan sebagainya. Adapun peristiwa yang perlu diulik tentang Islam di masa orde baru baik berkaitan dengan adanya perbedaan pendapat yang jatuhnya menjadi perdebatan antara Islam dan kehidupan politik di masa orde baru. Menyinggung sedikit tentang pertentangan yang diawali dari perbedaan pandangan dalam menentukan asas negara yang dibahas pada sidang BPUPKI. Dijelaskan bahwa terdapat perwakilan dari pihak Islam yang mengajukan

bahwa Islam dijadikan sebagai asas satu-satunya dalam Negara Indonesia. Hal ini membuat perhatian penuh dari banyak kalangan karena disamping Islam yang memiliki peranan dalam perjuangan untuk mencapainya kemerdekaan Indonesia, Terdapat pihak nasionalis yang notabnya non Islam tetapi juga ikut terlibat dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia (Syamsuddin & Fatkhan, 2010).

Pertentangan yang terjadi pada Islam di masa orde baru ini perlu di uraikan lebih lanjut tentang peranan Islam dalam orde baru. Islam yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia akan menjadi objek utama dalam keterkaitannya dengan kebijakan politik yang diterapkan di masa orde baru. Dijelaskan bahwa peran Islam pada masa orde baru terlihat ketika dibentuknya Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang dibentuk dalam maksud sebagai wadah keislaman pada masa orde baru sekitar tahun 1975-1998. Pembentukan Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan kontribusi bagi pemerintahan pada masa orde baru dalam meluluhkan pertentangan yang terjadi pada kelompok serta dimaksudkan untuk menghasilkan keharmonisan dan kerjasama diantara seluruh umat Islam yang ada di Negara Indonesia. Pembentukan MUI ini sebagai upaya pemerintah di masa orde baru mampu menunjukkan hasil bahwa tingkat pemahaman agama Islam menjadi semakin baik dan hubungan anatara kemajemukan di masyarakat yang semakin harmonis pula (Relevansinya & Pembelajaran, 1998). Tidak perlu di tanyakan lagi bahwa keberadaan Islam di Indonesia sangat meberikan pengaruh dan kontribusi dalam perjalanan bangsa Indonesia yang telah melalui segala perkembangan dan perubahan mengikuti pergerakan zaman salah satunya Islam di masa orde baru.

Islam juga bergerak di bidang pendidikan yang telah mengalami dinamika mengikuti perubahan-perubahan seiring berkembangnya waktu. Berbicara tentang pendidikan Islam di masa orde baru ini menjadi polemik yang harus dibahas secara rinci. Seperti yang sudah diketahui bahwa pendidikan menjadi pilar utama dalam sebuah bangsa, pendidikan merupakan bentuk usaha yang dilakuka untuk mempersiapkan masa depan dalam membentuk generasi yang berpengetahuan dan berakhlak budi pekerti dalam ajaran Islam dengan tujuan generasi tersebut dapat memajukan bangsa. Pendidikan pada masa orde baru disebut sebagai sistem pendidikan terpusat atau sentralisasi. Bentuk pendidikan Islam pada masa orde baru meliputi pesantren, madrasah dan jenjang pendidikan berupa Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Pada masa itu pemerintah menetapkan bahwa pendidikan agama Islam mulai diterapkan di sekolah dasar (Yuningsih, 2015).

Berdasarkan Uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran Islam yang ditinjau dari politik dan pendidikan Islam pada masa orde baru. Sehingga adanya penelitian ini dapat mencapai tujuannya untuk menganalisis

peran Islam yang berfokus pada politik dan pendidikan pada masa orde baru tahun 1966-1998.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini terdapat kajian-kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini untuk memastikan bahwa karya ilmiah ini tidak ada unsur plagiarisme dari penelitian terdahulu serta dapat menemukan persamaan atau perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun uraian yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

Penelitian terdahulu oleh Muh. Syamsuddin, Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Pada karya ilmiah yang berjudul "*Dinamika Islam Pada Masa Orde Baru*". Dari hasil penelitian tersebut memuat tentang permasalahan yang muncul terkait kalangan Islam dan non Islam yang ingin mengajukan sebagai asas dalam suatu Negara. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada analisis Islam pada masa orde baru yang berkaitan dengan kondisi politik, pendidikan Islam pada masa orde baru tahun 1966-1998.

Penelitian terdahulu oleh Okrisal Eka Putra, 2008, Pada karya ilmiah yang berjudul "*Hubungan Islam dan Politik Pada Masa Orde Baru*". Dari Hasil penelitian tersebut memuat tentang Islam dan politik di masa orde baru yang diketahui bahwa terdapat pembentukan MUI yang pada masa pemerintahan Soeharto mempunyai prinsip untuk menjaga stabilitas keamanan yang berkelanjutan pembangunan melibatkan kalangan Islam. Jadi MUI ini dibentuk pada awal pemerintahan Soeharto untuk mengurus persoalan yang berkaitan dengan Islam. Pemerintahan Soeharto di masa orde baru yang berkaitan dengan politik bangsa Indonesia dalam konteks pembangunan dan kondisi politik ekonomi yang kondusif, jika terjadi pelanggaran dan ketidaksesuaian dengan mengganggu ketentraman maka akan berhadapan langsung dengan Soeharto (Putra, 2008). Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada analisis Islam pada masa orde baru yang berkaitan dengan kondisi politik, pendidikan Islam pada masa orde baru tahun 1966-1998. Terdapat fokus penelitian yang sesuai antara penelitian tersebut dengan kajian yang akan diteliti peneliti yaitu Islam dan politik.

Penelitian terdahulu oleh Ida Zahara Adibah, 2020, FAI UNDARIS Ungaran, Pada karya ilmiah yang berjudul "*Dinamika Lembaga Pendidikan di Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998)*". Penelitian tersebut memuat tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada pendidikan Islam di masa orde baru akibat adanya interaksi antara politik yang ada di masyarakat. Diketahui bahwa pendidikan Islam terdiri dari pesantren, madrasah dan sekolah Islam yang pertumbuhan dan perkembangannya berkaitan erat dengan kebijakan politik pemerintah pada masa orde baru. Adapula aspek kebijakan politik masa orde baru yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan

Islam yaitu antagonistik, resiprokal-kritis, dan akomodatif yang membuat pendidikan Islam mengalami paradigma formisme, mekanisme, dan organisme (Adibah, 2020). Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada analisis Islam pada masa orde baru yang berkaitan dengan kondisi politik, pendidikan Islam pada masa orde baru tahun 1966-1998.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul “Analisis Islam Pada Masa Orde Baru Tahun 1966-1998”, belum pernah dilakukan. Sehingga ini menjadi kajian menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut dengan maksud dapat memperoleh hasil penelitian berupa data yang valid dan bermanfaat.

### **C. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis dengan mengumpulkan kajian pustaka. Metode penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian pada umumnya yaitu menggunakan tahap penelitian yang terdiri dari pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan sumber dari studi dokumen yaitu menganalisis sumber-sumber dokumen dari catatan pada peristiwa di masa lalu berupa tulisan seperti karya ilmiah, jurnal yang berkaitan dengan kajian penelitian dan dianggap monumental. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan pemecahan masalah mengenai Islam di masa orde baru yang mengkaji tentang politik dan pendidikan Islam pada masa orde baru. Menurut Mukhtar (2013:10) “metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu”. Sehingga peneliti dalam menggunakan metode ini dengan mengumpulkan sumber penelitian yang berupa buku, karya ilmiah dengan ketentuan data yang terpercaya dan berkaitan dengan kajian penelitian yaitu tentang Pendidikan Islam pada masa orde baru dan hubungan Islam dengan politik di masa orde baru kemudian akan diteliti untuk dianalisis dan membuat teori dengan kesimpulan pada penelitian.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Peran Islam Pada Masa Orde Baru**

Negara Indonesia yang dipandang sebagai suatu negara dengan tingkat religius yang tidak dipertanyakan lagi, karena sejak dahulu Indonesia sudah mengenal sistem kepercayaan yang disebut dengan kepercayaan animisme, dinamisme kemudian seiring berkembangnya zaman mulai adanya ajaran Hindu Budha selanjutnya ajaran Islam di Indonesia. Ajaran Islam yang memiliki pengaruh dalam perjalanan bangsa Indonesia baik dalam kerjasama antara

golongan pergerakan Islam dengan golongan nasionalis dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Umat Islam juga ikut andil dalam memperjuangkan kemerdekaan dari agresi yang dilakukn Belanda dengan latar belakang membonceng sekutu untuk kembali menjajah Indonesia. Dibuktikan dengan keterlibatan tokoh Islam yang berkaitan dengan politik dan adanya pembentukan organisasi yang memberikan pengaruh pada pemerintahan Indonesia, terutama pada masa orde baru (Rahman, 2017). Islam di masa orde baru mengalami perkembangan yang terjadi adanya perubahan pemikiran tentang ajaran Islam.

Peran Islam pada masa orde baru dapat di pahami dari adanya peran Majelis Ulama Indonesia. Di mulai dari pembentukan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diperkirakan pada masa orde baru, dimana Soeharto sebagai pemimpin politik nasional. Persis setelah peristiwa Gerakan 30 September 1965, Soeharto memegang kendali penuh dalam Angkatan Darat sehingga kondisi keamanan pada masa itu sanagt ketat. Kondisi pemerintahan pada masa orde baru mengalami kekacauan ditambah lagi adanya inflasi dalam perekonomian. Adapun bentuk usaha yang dilakukan pemerintah dalam menanggapi permasalahan tersebut dengan membentuk ideologi pembangunan dengan tujuan untuk meredam konflik politik serta sebagai upaya memulihkan ekonomi. Hingga muncul ide pembentukan Majelis Ulama Indonesia yang sempat membuat khawatir para ulama jika suatu saat MUI ini akan digunakan untuk mempersempit gerak Islam. Namun pada akhirnya Islam terlibat dalam politik melalui pembentukan MUI hal ini dikarenakan adanya tekanan pada ideologi komunis sehingga harus segera di lemahkan dengan menguatkan Islam didukung dengan penduduk Indonesia menganut Islam lebih dominan.

Kembali lagi ke peran Islam dalam pembentukan MUI ini sesuai perintah Soeharto bahwa MUI ini akan terlibat langsung dengan politik pemerintahan. Tugas MUI yaitu memberi fatwa, nasihat ataupun berupa seruan moral kepada pemerintah maupun umat Islam yang mengalami permasalahan terkait agama dan bangsa. MUI juga berperan dalam menghubungkan nilai agama dengan progam pembangunan di masa orde baru. Hal ini dapat dilihat dari bentuk partisipasi ulama dengan sosialisasi tentang proga pemerintah kepada umat muslim bahkan MUI ini dijuluki sebagai lembaga semi pemerintah. Ketua dari MUI ini adalah Buya Hamka yang periodenya berakhir di tahun 1980 dan dilanjutkan ke periode ke dua (Relevansinya & Pembelajaran, 1998). Pada intinya pembentukan MUI oleh pemerintah orde baru ini digunakan untuk meredam perselisihan antara pihak serta sebagai upaya dalam menciptakan keharmonisan dan kerjasama anatar umat Islam.

## **2. Islam dan Politik Pada Masa Orde Baru**

Pada orde baru ini diawali dengan timbulnya konflik dimana Islam menjadi saksi atas perannya dalam menghancurkan komunis yang ada di Indonesia hal ini menjadi faktor kokohnya orde baru. Sehingga di awal masa orde baru ini tekad umat Islam dalam bergerak di bidang politik sangat dominan. Terkait hubungan Islam dan Angkatan Darat selaku garda terdepan di masa orde baru yang awalnya baik-baik saja ini mulai melemah dikarenakan adanya sikap saling mencurigai, sering terlibat konflik terkait usaha rehabilitasi partai Masyumi. Situasi ini terus menerus terjadi hingga hubungan antara Islam dengan Negara di awal orde baru sering bentrok. Adapun alasan yang melatarbelakangi hal tersebut yaitu prinsip umat Islam yang percaya terhadap demokrasi yang didasarkan pada kehidupan politik yang demokratis, Islam juga semakin percaya diri akan fakta tentang mayoritas Indonesia ini menganut Islam. Menjadi *point plus* bagi Islam karena negara juga menerapkan sistem demokrasi sehingga Islam sangat mudah dalam bergerak di politik. Sedangkan perspektif dari pemerintah negara terutama Angkatan Darat sering mencurigai Islam atas peristiwa DI/TII. Namun di samping persetujuan yang terjadi terdapat kenyataan bahwa masa orde baru ini membantu sekali bagi umat Islam dalam memperoleh kesempatan pendidikan dibandingkan pada masa penjajahan atau kolonial. Sehingga dalam masa orde baru ini para kalangan Islam terutama para generasi muda memiliki kebebasan dalam menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi (Gaffar, 1993).

Di ketahui politik Islam pada masa orde baru belum berjalan secara maksimal dalam upaya mengembangkan Islam di Indonesia. Dikarenakan adanya anacaman yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu di masa orde baru sekitar tahun 1986-1997 terjadi perubahan terhadap kebijakan pemerintah pada Islam, yang ditandai dengan pemerintah memberi ruang ideologi Islam masuk ke dalam politik. Hal ini menunjukkan alasan Soeharto guna mendapat banyak dukungan politik terutama dari kalangan Islam. Namun sistem pemerintahan orde baru pada masa itu belum maksimal dalam menyeimbangi gerakan Islam di Indonesia (Basyir, 2016).

## **3. Pendidikan Islam Pada Masa Orde Baru**

### **a. Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Baru**

Pendidikan Islam pada masa orde baru ini mengalami dinamika yang tidak lepas dari pengaruh kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada masa orde baru. Konteksnya pada lembaga pendidikan Islam yang berubah seperti pesantren, madrasah dan Sekolah Islam

dimana dalam perkembangannya dipengaruhi oleh pemerintah. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah pada masa orde baru ini berupa kebijakan yang terkait dengan madrasah yang mendapat perhatian sebagai pendidikan nasional walaupun sifatnya masih independen yang artinya berada di bawah pengawasan menteri Agama. Menanggapi hal tersebut maka muncul perubahan dengan ditetapkannya kebijakan TAP MPRS No. XXVII tahun 1966 berupa tindakan formalisasi dan struktur pada Madrasah. Dilanjutkan pada tahun 1970-an dimana dijelaskan bahwa Madrasah dan pesantren posisinya disetarakan dengan sekolah umum lainnya, dengan kurikulum yang terdiri dari 70% pelajaran umum dan 30% pelajaran tentang Agama. Terkait kebijakan pendidikan Islam masa orde baru di tahun 1966-1985 pendidikan Islam yang konteksnya pada pesantren telah mengalami modernisasi yang dimana pendidikan Islam di masa itu sudah ada kekompakan dalam hal berfikir dan melakukan tindakan. Pada intinya kebijakan tersebut menuai hasil yang positif dengan adanya pemerataan kesempatan menempuh pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Kemudian kebijakan pemerintah masa orde baru pada tahun 1986-1998 salah satu kebijakan yang diatur dalam UU No. 2/1998 yang berkaitan dengan sistem pendidikan Nasional. Didalam kebijakan tersebut mengakibatkan adanya bentrok umat Islam dengan pemerintahan karena kebijakan tersebut bertentangan dengan ajaran-ajaran umat Islam. Sehingga kebijakan yang dikeluarkan pemerintah masa orde baru ini dianggap telah melakukan pembatasan politik melalui partai bahkan pada lembaga Islam, hal ini membuat umat Islam berprespektif tentang orde baru yang antagonis, hubungan yang akomodatif dan resiprokal kritis (Sartika & Suprijono, 2018).

#### b. Perkembangan Madrasah Pada Masa Orde Baru

Membahas tentang pendidikan Islam di orde baru menjadi polemik yang terus diakitkan dengan pemerintah di masa itu. Ditandai dengan hasil sidang MPRS 1966 berupa TAP MPRS No. XXVII tahun 1966 Bab 1 Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Islam berkedudukan sebagai mata pelajaran pokok di sekolah umum. Sehingga ini membuat pendidikan Islam yang fokusnya pada pendidikan madrasah mengalami perkembangan yang signifikan dengan mulai adanya perhatian dari pemerintah sebagai lembaga pendidikan nasional. Karena pada awal orde baru pendidikan Islam berupa madrasah ini jika dilihat dari kurikulum belum memenuhi standar bahkan struktur dalam jenjang pendidikan Madrasah ini tidak teratur. Kemudian seiring perkembangan waktu madrasah ini mampu menunjukkan kelebihan dalam bidang Agama yang membuat perbedaan dengan sekolah umum (Haranti

& Hudaidah, 2021).

#### c. Orentasi Pendidikan Islam di Masa Orde Baru

Orientasi pendidikan Islam pada masa ini diarahkan dengan upaya menegerikan madrasah pada semua tingkat pendidikan, yang diperkirakan terdapat 123 Ibtidiyah menjadi MIN, 182 Tsanawiyah menjadi MTsN dan 42 Aliyah menjadi MAN. Selain itu terdapat peran pemerintah mulai menetapkan Surat Keputusan Bersama (SKB) untuk melengkapi keabsahan dari Madrasah di tahun 1975 dibentuk Departemen Agama, Pendidikan, Pengajaran, Kebudayaan dan Departemen Dalam Negeri agar ijazah Madrasah ini memiliki kesetaraan dengan ijazah sekolah umum. Menanggapi pendidikan Islam di Indonesia yang mengalami perkembangan hingga di masa orde baru yang mulai mendirikan Madrasah sehingga pendidikan Islam menjadi varian dalam lembaga pendidikan di Indonesia (Fuad Raya, 2018). Sehingga dapat diuraikan bahwa pendidikan Islam di masa orde baru ini menjadi tonggak awal bahwa pendidikan Islam mulai mendapat pengakuan secara Nasional oleh pemerintah.

### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Masa orde baru yang menjadi awal terjadinya pembaharuan politik sebagai dampak atas peristiwa pembantaian atau disebut dengan Gerakan 30 September yang kaitannya dengan komunis. Selain itu mengacu pada pergolakan politik hingga sampai menimbulkan adanya pertentangan dalam kelompok. Pada masa orde baru ini menerapkan sistem pemerintahan atas dasar ideologi pembangunan yang dimaksudkan dapat mengatasi pertentangan yang terjadi di antara kelompok. Semua pergerakan baik dalam kebijakan pada masa orde baru yang dipimpin oleh Soeharto ini tidak lepas kaitannya dengan Islam, Sejak awal masa orde baru yang harus menangani masalah PKI yang melakukan pemberontakan membuat Islam ikut terlibat. Soeharto selaku pemimpin orde baru berusaha membuat Islam lebih unggul sehingga komunis dapat melemah, maka jalannya pemerintahan orde baru yang mengutamakan keamanan dan ketentraman dapat tercapai. Sehingga orde baru ini tidak lepas dari peran Angkatan Darat. Bahkan di masa orde baru ini membentuk MUI sebagai upaya dalam menciptakan adanya keharmonisan dan kerjasama di antara umat Islam, karena seperti yang diketahui Islam sebagai agama yang sifatnya mayoritas di Indonesia. Keetribatan Islam dalam dunia politik di pemerintahan orde baru ditandai dengan adanya ruang ideologi bagi Islam melalui pendidikan yang berintegritas Islam, Tujuannya agar pemerintahan

orde baru ini mendapat banyak dukungan dari masyarakat dengan segala kebijakan yang ditetapkan. Melalui pendidikan ini Islam mendapatkan kesempatan yang luar biasa untuk dapat berkembang dengan pesat dan memiliki otonomi di dalam negara dengan adanya kesetaraan atau kesamaan pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren dengan pendidikan pada umumnya. Sehingga di masa sekarang, diharapkan pendidikan Islam yaitu madrasah, pesantren dapat terus berkembang dan memberikan cerminan yang baik dalam kehidupan. Untuk itu diperlukan peningkatan ketakwaan dan keimanan terutama bagi generasi muda untuk melestarikannya. Dengan begitu bangsa ini akan tetap berkembang maju dalam ideologi pancasila dan Islam sebagai kekuatan menjaga identitas bangsa dari pengaruh yang tidak baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. (2020). *DINAMIKA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA MASA ORDE BARU (1966-1998)* Ida Zahara Adibah. 4(2), 110–126.
- Basyir, K. (n.d.). *IDEOLOGI GERAKAN POLITIK ISLAM DI INDONESIA*
- Dakwah, J. (2008). *Hubungan islam dan politik masa orde baku*. 2, 185–201.
- Fuad Raya, K. (2018). “Sejarah Orientasi Pendidikan Islam Di Indonesia (Dari Masa Kolonial Hingga Orde Baru).” *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2, 2581–0065.  
<http://www.ejournal.iaindalwa.ac.id/index.php/jpi/article/view/202>
- Gaffar, A. (1993). Islam dan Politik Era Orde Baru. *Unisia*, 13(17), 69–79.  
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art8>
- Haranti, M. R., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Madrasah Pada Masa Orde Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 674–675. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Kemerdekaan, M., & Historis, S. K. (2017). *PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA*. 12(2), 117–125.
- Relevansinya, D. A. N., & Pembelajaran, D. (1998). *No Title*. 80–95.
- Sartika, L. D., & Suprijono, A. (2018). Organisasi Poetra Soerabaja “Poesoera”: Sejarah Organisasi Dan Perjuangannya. *Journal Pendidikan Sejarah*, 6(1).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/22067>
- Syamsuddin, & Fatkhan, M. (2010). B . Sekilas Sejarah Gerakan Islam Pra Kemerdekaan. *Jurnal Dakwah*, XI(2), 1–140.
- Yuningsih, H. (2015). *Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Baru*. 2015, 175–194.